

ANALISIS METODE PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA IITOMO CELL TEGAL

Sinta Wulandari¹, Ririh Sri Harjanti², Mulyadi³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: shintawlnr0500@gmail.com

Abstrak

Iitomo Cell Tegal adalah usaha counter yang menyediakan *Voucher* Kuota Internet, pulsa, token listrik, kartu perdana, dll. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pencatatan Persediaan Barang Dagang *Voucher* Kuota pada Iitomo Cell Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dengan data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan pada Iitomo Cell Tegal dilakukan setiap terjadinya transaksi yang berarti bahwa metode yang digunakan adalah metode perpetual. Iitomo Cell Tegal juga melakukan stock opname setiap seminggu sekali. Pencatatan terhadap persediaan pulsa, token listrik dan isi paket dicatat pada buku penjualan. Pencatatan terhadap persediaan *voucher* kuota internet dicatat pada buku persediaan. Kesimpulan metode pencatatan persediaan yang digunakan Iitomo Cell Tegal dalam adalah metode perpetual.

Kata Kunci : Metode Pencatatan, Persediaan Barang Dagang, Metode Perpetual

ANALYSIS OF THE METHOD RECORDING OF MERCHANDISE INVENTORY AT IITOO CELL TEGAL

Abstract

Iitomo Cell Tegal is a counter business that provides Internet Quota Vouchers, credit, electricity tokens, starter packs, etc. The purpose of this study was to determine the Recording of Quota Voucher Merchandise Inventory at Iitomo Cell Tegal. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique was descriptive analysis with qualitative data. The results of this study indicate that the recording in Iitomo Cell Tegal is carried out every time a transaction occurs, which means that the method used is the perpetual method. Iitomo Cell Tegal also conducts stock taking once a week. The recording of the supply of credit, electricity tokens and the contents of the package is recorded in the sales book. The recording of the internet quota voucher inventory is recorded in the inventory book. The conclusion of the inventory recording method used by Iitomo Cell Tegal in is the perpetual method.

Keywords: Recording Method, Merchandise Inventory, Perpetual Method.

PENDAHULUAN

Dunia usaha berjalan sangat pesat di Indonesia, pengusaha dituntut untuk bekerja secara efisien, kreatif, serta memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar dalam menghadapi persaingan guna menjaga keberlangsungan usaha yang dijalankannya. Penyebab persaingan tersebut adalah kemajuan teknologi yang berkembang pesat serta munculnya pesaing dari usaha-usaha baru dengan inovasi yang lebih baik. Untuk menjaga keberlangsungan hidup suatu perusahaan diperlukan adanya persediaan barang dagang. Perusahaan besar, menengah ataupun kecil dalam bidang perdagangan harus memiliki persediaan barang dagang dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kepada masyarakat.

Persediaan adalah salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan didalam aktifitas perdagangan karena yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut, maka semua aktivitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan tersebut setelah dikurangi harga pokok penjualannya. Dengan adanya pencatatan persediaan diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat berlangsung dengan baik. Perusahaan dapat menghasilkan laporan yang dapat dijadikan acuan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Pada perusahaan dagang persediaan barang harus optimal agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Barang dapat dibeli pada pemasok kemudian perusahaan dapat langsung menjualnya tanpa perlu diolah terlebih dahulu. Untuk melihat apakah persediaan barang sudah mencukupi

maka diperlukan pencatatan pada setiap transaksinya. pencatatan harus dilakukan dengan rapi, tepat, dan akurat agar tidak terjadi kekeliruan pada saat dilakukan pengecekan.

Iitomo Cell merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan kuota internet, *voucher* pulsa, token listrik, dll. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2005. Iitomo Cell dalam menjalankan usahanya memiliki sejumlah persediaan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya. Persediaan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan yaitu persediaan *voucher* kuota, saldo pulsa, token listrik, dan paket internet.

Dalam praktiknya, Iitomo Cell melakukan pencatatan persediaan *voucher* kuota pada buku persediaan secara manual dan barang tersebut yang paling sering dibeli oleh para pelanggan. Sedangkan untuk persediaan saldo pulsa, token listrik, dan paket internet sudah tercatat otomatis di *handphone*. Pada Iitomo Cell Tegal, persediaan merupakan komponen utama karena pada setiap aktivitasnya pasti melibatkan pergerakan persediaan, maka sangat perlu untuk melakukan pencatatan dengan menerapkan metode pencatatan persediaan. Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan untuk diperjual belikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Iitomo Cell Tegal.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data, guna menafsirkan data yang diperoleh. Untuk menganalisis pencatatan persediaan di Iitomo Cell tegal maka menggunakan metode analisis deskriptif dengan data kualitatif

yaitu metode yang dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga tidak berupa angka melainkan kata atau kalimat seperti dokumen yang mendukung dalam pencatatan persediaan barang dagang. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan keterangan terkait pencatatan persediaan barang dagang.

1. Tahap pertama
Peneliti mengumpulkan data dari objek peneliti melalui wawancara serta dokumentasi pencatatan pembukuan kepada pemilik usaha.
2. Tahap Kedua
Jika peneliti sudah mendapatkan data yang diperlukan peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif.
3. Tahap ketiga
Dari hasil mengolah data peneliti dapat mengetahui bagaimana mekanisme pencatatan persediaan barang dagang *voucher* kuota
4. Tahap akhir
Peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya serta memberi saran jika menemukan sesuatu yang dapat diperbaiki oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis persediaan barang pada Itomo Cell Tegal adalah voucher kuota, token listrik, dan pulsa. Itomo Cell Tegal juga menyediakan deposit saldo pulsa untuk dijual kembali pada counter-counter lain atau warung-warung yang membutuhkan saldo pulsa.

Itomo Cell Tegal dalam menjalankan usahannya bekerja sama dengan semua operator dan memiliki berbagai jenis kebutuhan kuota dalam bentuk voucher, pulsa, isi paket internet, dan token listrik yang dibeli secara

tunai. Dari berbagai jenis barang yang dijual ada satu barang yang paling diminati yaitu voucher kuota internet. Untuk pencatatan persediaan pulsa, isi paket internet dan token listrik dicatat kedalam buku penjualan saat ada yang membeli, namun untuk pencatatan voucher kuota internet dicatat kedalam buku persediaan atau stock opname. Persediaan voucher kuota internet pada Iitomo Cell Tegal terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Persediaan Voucher kuota internet pada Iitomo Cell Tegal.

No	Jenis Operator	Keterangan
1.	AS	2,5 GB 3,5 GB 4 GB 10 GB
2.	TRI	1 GB 1,5 GB 1,5 GB (7 hari) 2 GB 3 GB 6 GB 66GB
3.	IM3	1,5 GB 2 GB 4 GB 7 GB 8 GB 10 GB 1 GB (unlimited) 3 GB (unlimited) 4 GB (5 hari) Youtube
4.	AXIS	1 GB 2 GB 3 GB 4 GB 5 GB 8 GB
5.	XL	1 GB 6 GB 10 GB 18 GB
6.	SMARTFREN	2,5 GB 4 GB 6 GB 7 GB 10 GB 14 GB 16 GB

Sumber: Data diolah, 2021

Metode pencatatan persediaan barang dagang yang diterapkan Iitomo Cell Tegal adalah metode pencatatan secara perpetual, yaitu pencatatan dilakukan setiap terjadi transaksi. Stock opname atau perhitungan fisik pada Iitomo Cell dilakukan setiap seminggu sekali, namun jika ada barang yang dibeli karyawan langsung mencatatnya.

Berikut tabel perbandingan antara teori metode pencatatan persediaan barang dagang dengan metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan oleh Iitomo Cell Tegal : **Tabel 2.** perbandingan teori metode pencatatan persediaan dengan metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan Iitomo Cell

Sumber : Data diolah, 2021

No	Metode Perpetual (Continuental inventory system)	Metode Periodik (physical inventory method)	Metode pada Iitomo Cell Tegal
1	Perusahaan mencatat setiap transaksi yang mempengaruhi persediaan seperti penjualan, pembelian, retur penjualan.	Mengharuskan adanya perhitungan secara fisik.	Mencatat setiap terjadi pembelian barang dagang voucher kuota
2	Perhitungan fisik tetap dilakukan untuk mencocokkan persediaan akhir secara fisik dengan catatan akuntansi.	Nilai persediaan akhir ditentukan dalam pemeriksaan fisik persediaan	Melakukan perhitungan fisik setiap seminggu sekali
3	Setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan	Setiap mutasi persediaan tidak dicatat dalam kartu persediaan	Setiap pembelian dicatat pada buku persediaan dan buku penjualan
4	Persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat diketahui dari catatan akuntansi secara langsung	Nilai barang yang dijual selama tahun berjalan dihitung menggunakan rumus	Dapat mengetahui persediaan akhir pada satu hari kerja. Tidak mencantumkan harga pokok

pencatatannya sendiri masih dalam bentuk sederhana yang ditulis di buku. Pada buku persediaan milik Iitomo Cell Tegal tertulis penjualan voucher kuota, namun peneliti menyimpulkan jika buku ini lebih merujuk pada buku persediaan. Pencatatan persediaan barang dagang voucher kuota pada Iitomo Cell Tegal dilakukan setiap terjadi transaksi pembelian. Peneliti menyimpulkan bahwa metode pencatatan persediaan barang dagang voucher kuota pada Iitomo Cell Tegal menggunakan metode perpetual. Transaksi penjualan dicatat kedalam buku penjualan yang disertai dengan harga jual, yang meliputi penjualan pulsa, voucher kuota, deposit pulsa, dan sebagainya.

Pada bulan Desember tanggal 1-15 tahun 2020 Iitomo cell dalam menyediakan persediaannya total sebanyak 497, yang terdiri dari macam-macam operator dan jenisnya. Saldo awal ditulis sesuai dengan bentuk fisik, setiap terjadi penjualan maka karyawan yang bertugas pada hari itu langsung mencatat di tabel bagian penjualan. Jika sudah seminggu jumlah penjualan dikurangi dengan saldo awal lalu hasilnya dimasukkan ke dalam saldo akhir. Pemilik memberikan kebijakan untuk melakukan *stock opname* selama seminggu sekali. Barang yang sudah habis atau kosong akan diisi kembali pada minggu berikutnya.

Jika persediaan sudah habis pemilik akan menghubungi sales dari operator jaringan untuk mengirimkan barang yang dibutuhkan. Sales akan memberikan invoice pada pemilik counter untuk mengetahui jumlah yang perlu dibayar dari pembelian tersebut, sebelum membayar pemilik terlebih dahulu mengecek jumlah barang yang dipesan apakah sudah sesuai atau belum. Transaksi dilakukan dengan tunai, jadi pemilik langsung melunasi pada saat itu juga.

Pencatatan dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat persediaan barang dagang yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan serta permintaan dari konsumen setiap waktu. Terjadinya kesalahan dalam pencatatan biasanya terjadi akibat *miss* komunikasi antara pemilik toko dengan karyawan atau dengan sesama karyawan. Iitomo Cell Tegal juga tidak mencantumkan harga pokok persediaan barang pada buku persediaan dan laporan *stock opname* hanya mencatat jumlah kuantitas unit barang dagang. Pada laporan *stock opname* diatas hanya tercantum kolom Bulan, nama barang, keterangan, saldo awal, kuantitas penjualan, tanggal, serta saldo akhir.

Iitomo Cell Tegal dalam meminimalisir kesalahan pencatatan selalu melakukan *double check* dengan cara setiap buka toko karyawan yang datang pada shift I melakukan perhitungan fisik yang langsung dicatat pada buku persediaan. Setiap ada pembelian karyawan tersebut langsung mencatat pada buku penjualan dan buku persediaan. Untuk karyawan yang datang pada shift II juga selalu melakukan perhitungan fisik dan langsung mencatat pada buku persediaan sebelum mulai bekerja, jadi jika terjadi selisih pencatatan antara shift I dan shift II bisa langsung dikomunikasikan, mungkin saja terjadi kesalahan dalam mencatat. Iitomo Cell Tegal juga seharusnya mencantumkan harga pokok

persediaan pada setiap unit barang dagangnya pada laporan stock opname, walaupun sudah ada pencatatan di buku penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi bab sebelumnya dan hasil pengamatan selama Penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan persediaan barang pada Iitomo Cell Tegal sebagai berikut:

Pencatatan terhadap persediaan pulsa, token listrik dan isi paket dicatat pada buku penjualan. *Voucher* kuota dicatat pada buku persediaan.

Metode pencatatan persediaan pada Iitomo Cell Tegal menggunakan metode perpetual dan dilakukan secara manual. Setiap seminggu sekali dilakukan pengecekan fisik *voucher* kuota internet.

Pada kartu stok atau laporan stock opname hanya mencatat kuantitas persediaan barang dagang tidak dicantumkan harga pokok pada setiap unitnya, namun pada buku penjualan di cantumkan harga jual dari masing-masing barang. Masih sering terjadi selisih pada saat melakukan pencatatan, namun karyawan berusaha mengkomunikasikan pencatatan apa saja yang selisih.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Iitomo Cell Tegal sebaiknya dalam mencatat persediaan *voucher* kuota mencantumkan harga pokok persediaan barang dagangnya, tidak hanya mencatat harga pokok pada buku penjualan saja. Kesalahan juga dapat diminimalisir agar tidak terjadi pada saat melakukan pencatatan.

Iitomo Cell Tegal sebaiknya mencantumkan harga pokok pada

laporan stock opname, tidak hanya mencantumkan kuantitas barang saja. Iitomo Cell sebaiknya melakukan pencatatan persediaan pada semua barang dagangnya, tidak hanya *voucher* kuota saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Yeni Priatna Sari, SE, Msi, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Ririh Sri H., SE, MM, CTT, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

Bapak Drs.Mulyadi, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rivaldo Barchelino. (2016). *Analisis penerapan PSAK NO.14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT Surya Wenang Indah Manado. Jurnal EMBA. Vol.4 No.1. ISSN 2303-1174*
- Hery. (2015). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Pernyataan Standar Akuntansi No. 21
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Buku Edisi 4. Jakarta: Salemba empat.
- Ikatan akuntansi Indonesia. (2018). SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah).
- Soemohadiwidjyo, Arini T. (2017). *Six*

sigma metode pengukuran kinerja perusahaan berbasis statistik. Jakarta.

Sujarweni, V. W. (2018). *Pengantar Akuntansi*. (Mona, ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (Revisi 2018) – Persediaan. Jakarta.